

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PAI DI SEKOLAH DASAR NEGERI TANJUNGPURA VI  
KARAWANG**

Ajat Sudrajat<sup>1</sup>, Mitra Sasmita<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Buana Perjuangan Karawang

[ajat.sudrajat@ubpkarawang.ac.id](mailto:ajat.sudrajat@ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [mitra.sasmita@ubpkarawang.ac.id](mailto:mitra.sasmita@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Tanjungpura IV. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas, observasi di lapangan, serta isian angket minat belajar siswa, ditemukan bahwa minat belajar siswa di kelas tersebut sudah berada pada tingkat yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa indikator, seperti antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, partisipasi aktif dalam diskusi kelas, serta kepatuhan terhadap arahan guru. Selain itu, siswa juga menunjukkan kemampuan untuk bekerja dalam kelompok, menganalisis tugas yang diberikan, dan memiliki tanggung jawab tinggi dalam menyelesaikan tugas. Temuan ini mengindikasikan bahwa dengan minat belajar yang tinggi, siswa dapat belajar lebih efektif dan mencapai prestasi yang diharapkan. Pemilihan materi yang tepat oleh guru juga menjadi faktor penting dalam menjaga minat dan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci, Minat, Belajar, Pendidikan Agama Islam**

**ABSTRACT**

This research aims to identify students' interest in learning in Islamic Religious Education subjects in class VI of the Tanjungpura IV State Elementary School. Based on the results of interviews with the homeroom teacher, observations in the field, as well as filling out student interest questionnaires, it was found that students' interest in learning in this class was at a good level. This is shown by several indicators, such as students' enthusiasm in following lessons, active participation in class discussions, and compliance with teacher directions. Apart from that, students also demonstrate the ability to work in groups, analyze the assignments given, and have high responsibility in completing assignments. These findings indicate that with high

interest in learning, students can learn more effectively and achieve the expected achievements. The teacher's selection of appropriate material is also an important factor in maintaining student interest and motivation to learn.

**Keywords, Interest, Learning, Islamic Religious Education**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Baik itu pendidikan formal maupun non formal. Dikarenakan pendidikan bisa dikatakan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia. Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang didalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran atau pelatihan. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang pertama yaitu input, yang terdiri dari siswa dan guru, komponen kedua yaitu proses yang dipengaruhi oleh lingkungan dan instrumen pengajaran, komponen ketiga yaitu dampak dari interaksi antara guru dengan siswa dan didukung oleh proses.

Proses belajar mengajar di sekolah bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga aktif terlibat dalam proses tersebut. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), minat belajar siswa dalam mengerjakan latihan merupakan faktor penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Minat ini mempengaruhi bagaimana siswa berinteraksi dengan materi pelajaran, menyelesaikan tugas, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas.

Tetapi kenyataannya, terkadang ada beberapa siswa yang kurang berminat terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena hal tersebut merupakan sebuah tantangan bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk membuat siswa berminat atau tertarik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menarik agar siswa tersebut berminat terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan dikelas sehingga terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan maksimal.

Dari uraian di atas penulis ingin membahas tentang minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah negeri tanjungpura VI ,dimana siswa diharapkan bisa mencapai target tujuan Pendidikan Agama Islam yang akhirnya bisa mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini penulis merasa sangat ingin mencoba sebuah penelitian dengan judul : “Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Bentuk desain yang digunakan dalam peneliti adalah kualitatif. Menurut Sudjana dan Kusumah (2012:86), pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan melalui pengamatan terhadap individu dan lingkungannya. Dalam pendekatan ini, peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian, memahami, dan menafsirkan pandangan mereka mengenai dunia sekitar.

Desain penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif, sehingga dilakukan analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas hingga datanya jenuh.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Tanjungpura VI Karawang

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini 38 orang siswa kelas VI Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Adapun prosedur penelitian ini adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, pengumpulan data dan tahap penyusunan laporan hasil penelitian.

## Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### Instrumen

Variabel	Aspek yang dinilai	Indikator
Minat Belajar Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>Minat belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran PAI</li> <li>Minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas</li> <li>Minat belajar siswa mengerjakan latihan dalam proses</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa suka dalam mempelajari pelajaran</li> <li>Siswa lebih suka membuat diskusi di kelas</li> <li>Aktif dalam mengikuti pelajaran</li> <li>Selalu mengikuti perintah guru di kelas</li> <li>Sering menunjukkan pertanyaan</li> <li>Aktif dalam mengeluarkan pertanyaan</li> <li>Memberikan perhatian yang tinggi ketika sedang belajar</li> <li>Membahas tugas-tugas</li> </ol>

	belajardi kelas	secara kelompok 3. Menganalisa kembali dari tugasyang diberikan guru 4. Memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam mengerjakan tugas
--	-----------------	---

## Teknik Pengumpulan Data

### Observasi

Observasi dapat digunakan sebagai alat untuk mengamati dan memperoleh informasi mengenai fenomena atau objek yang diamati secara langsung. Dalam penelitian mengenai minat dan hasil belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Tanjungpura IV observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat tindakan dan peristiwa yang terjadi di kelas serta melihat fakta-fakta yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

### Wawancara

Wawancara adalah berupa tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu dan sebagai suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Dengan cara tersebut akan lebih mudah terarah dan fokus pada tujuan dan prosedur penelitian tersebut. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah siswa, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan orang tua siswa serta nantinya materi wawancara yang akan ditanyakan secara mendalam berkaitan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### Angket

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket . Menurut Arikunto (2010) angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui. Senada dengan pendapat Yusuf (2014) angket merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket terstruktur dengan pertanyaan yang tertutup, di mana setiap item sudah disediakan jawaban. Responden hanya perlu memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur tertutup dengan menyediakan alternatif jawaban yang dipilih oleh responden yang paling tepat, sehingga data yang dibutuhkan dapat dengan mudah

diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Hasil Penelitian**

Minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tinggi menunjukkan perhatian yang besar dari para siswa. Ini berarti, dari segi perhatian, siswa memiliki minat yang baik terhadap Pendidikan Agama Islam. Hal ini membuat mereka lebih mudah menemukan solusi untuk kesulitan belajar dan mampu menyelesaikan soal latihan serta praktikum dengan baik karena adanya daya tarik yang dirasakan saat mempelajari mata pelajaran tersebut.

Aspek-aspek yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa meliputi:

a. Faktor internal

Bakat: Kecenderungan alami siswa dalam bidang tertentu.

Minat: Keinginan dan ketertarikan siswa terhadap suatu mata pelajaran. Kebutuhan: Kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan yang relevan.

b. Faktor eksternal

Lingkungan Belajar: Kondisi fisik dan psikologis tempat siswa belajar.

Metode Pengajaran: Pendekatan dan strategi yang digunakan guru dalam mengajar.

Sumber Belajar: Materi dan alat yang tersedia untuk mendukung proses belajar.

Guru perlu memperhatikan dan mengoptimalkan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar mereka.

### **Pembahasan**

#### **Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Salah satu tujuan utama dalam proses belajar mengajar adalah memastikan materi yang disampaikan dapat dikuasai oleh siswa. Proses belajar di kelas harus menjadi pengalaman yang menyenangkan, meskipun ada siswa yang merasa kesal karena mendapatkan nilai rendah. Sekolah sebagai institusi pendidikan bertujuan menjadi tempat guru memberikan pengajaran dan berlangsungnya proses belajar mengajar. Tujuan utamanya adalah membentuk individu individu yang berkualitas secara keseluruhan.

Selain keuntungan dari minat yang telah ada, Tanner (seperti yang dikutip dalam Slameto, 2013:181) mengemukakan pentingnya para pendidik untuk berupaya menciptakan minat baru pada siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah memberikan informasi kepada

siswa tentang hubungan antara materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan materi yang sebelumnya telah dipelajari, serta menjelaskan manfaatnya bagi siswa di masa depan. Rooijkkers (seperti yang dikutip dalam Slameto, 2013: 181) juga menyarankan untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan berita menarik yang sudah diketahui oleh sebagian besar siswa.

Sekolah adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid yang bertujuan untuk mencapai hasil yang membuat siswa dapat bertanggung jawab, khususnya bagi diri sendiri dan masyarakat sekitar. Guru sebagai panutan harus menjadi sosok yang disenangi siswa dalam segala hal.

Hasil wawancara dengan wali kelas VI Sekolah Negeri Tanjungpura IV, diperkuat dengan hasil observasi dan hasil isian angket minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di kelas VI, menunjukkan bahwa minat belajar siswa sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari: a) Siswa suka dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. b) Siswa lebih suka membuat diskusi di kelas.

### **Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pelajaran di Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Tanjungpura IV**

Minat merupakan atribut yang melekat pada individu dan sangat berpengaruh dalam belajar. Tanpa minat, seseorang cenderung sulit untuk melakukan suatu hal. Siswa dengan minat dan motivasi belajar yang tinggi akan menjalani proses belajar mengajar dengan lancar. Motivasi belajar dapat tercipta melalui kegiatan belajar itu sendiri. Menurut Slameto (2013:75), "keinginan untuk menyelami suatu kegiatan adalah keinginan untuk memperoleh pengetahuan, informasi, dan pemahaman tentang suatu hal".

Untuk memastikan kelancaran proses belajar, penting bagi siswa memiliki optimisme dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Komitmen yang kuat dalam mengikuti kegiatan belajar akan memberikan manfaat dan membantu mencapai cita-cita. Minat yang tinggi terhadap belajar berpengaruh positif pada aktivitas belajar di kelas, karena melibatkan ketertarikan yang kuat. Siswa dengan minat belajar yang tinggi akan lebih memperhatikan pelajaran, merasa ingin tahu, dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar.

Hasil wawancara wali kelas VI SDN Tanjungpura IV, yang diperkuat dengan hasil observasi dan isian angket minat belajar siswa dalam Pelajaran Pendidikan Islam menunjukkan bahwa minat belajar siswa di kelas VI sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator:

a) siswa sudah aktif dalam mengikuti pelajaran, b) selalu mengikuti perintah guru di kelas, c)

sering menunjukkan pertanyaan, d) aktif dalam mengeluarkan pertanyaan.

### **Minat Belajar Siswa dalam Mengerjakan Latihan dalam Proses Belajar di Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Tanjungpura IV**

Tidak semua materi perlu diberikan latihan terus-menerus karena bisa membuat siswa merasa bosan. Guru perlu memilih materi yang tepat untuk dilatihkan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan secara efisien dan efektif. Analisis materi pembelajaran penting untuk memastikan tujuan pembelajaran jelas dan terfokus.

Dengan materi yang relevan dan menarik, minat siswa dalam mengerjakan latihan akan meningkat. Menurut Slameto, Sardiman, dan Abror, minat belajar adalah daya gerak yang mendorong seseorang untuk menyenangi atau tertarik dalam belajar. Minat tidak timbul tiba-tiba, melainkan melalui partisipasi, pengalaman, atau kebiasaan saat belajar atau bekerja. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu subjek akan lebih memperhatikan subjek tersebut dan cenderung mengabaikan hal-hal lain.

Dalam kasus pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas VI SDN, hasil wawancara dengan wali kelas, hasil observasi, dan hasil isian angket menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang baik. Mereka mampu memberikan perhatian yang tinggi ketika belajar, dapat membahas tugas secara kelompok, mampu menganalisa kembali tugas yang diberikan oleh guru, dan memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam mengerjakan tugas. Dengan adanya minat belajar yang tinggi, siswa dapat belajar dengan lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

### **Kesimpulan**

Dari hasil wawancara dengan wali kelas, observasi, dan angket menunjukkan bahwa minat belajar siswa di kelas VI Sekolah dasar negeri Tanjungpura IV dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sudah baik. Ketertarikan pada Mata Pelajaran Siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Diskusi Kelas Siswa lebih suka terlibat dalam diskusi di kelas, menunjukkan antusiasme untuk berbagi dan mendiskusikan materi.

Keterlibatan dan Aktivitas, Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran dan menunjukkan keterlibatan yang tinggi. Kepatuhan Terhadap Perintah Guru, Siswa selalu mengikuti perintah guru di kelas dengan baik. Pengajuan Pertanyaan, Siswa sering menunjukkan pertanyaan dan aktif dalam mengajukan pertanyaan, yang menandakan minat dan rasa ingin tahu yang

tinggi. Tanggung Jawab dan Kerja Sama, Diskusi Kelompok, Siswa mampu membahas tugas secara kelompok, yang menunjukkan kemampuan kerja sama dan diskusi.

Analisis Tugas, Siswa dapat menganalisis kembali tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, Tanggung Jawab, Siswa menunjukkan tanggung jawab yang tinggi dalam mengerjakan tugas, Dampak Minat Belajar, Peningkatan Keterlibatan, Minat belajar yang tinggi berkontribusi pada peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Prestasi, Dengan minat yang tinggi, siswa dapat belajar dengan lebih giat dan mencapai prestasi yang diinginkan.

Minat belajar yang baik di kelas VI dalam mata pelajaran pendidikan agama islam tercermin dari ketertarikan siswa terhadap materi, aktif dalam diskusi dan pelajaran, serta tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Keterlibatan yang tinggi ini menunjukkan bahwa siswa dapat belajar dengan giat dan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

### **Saran**

Bagi guru Pendidikan Agama Islam, tingkatkan lagi untuk kegiatan belajar yang menarik dan inovatif dalam proses belajar dikelas.

Siswa harus mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya pasif dalam menerima pengetahuan yang diberikan oleh guru. Selain itu, mereka juga perlu mampu belajar mandiri dengan cara mencari sumber belajar yang relevan dengan materi yang akan diajarkan melalui berbagai media yang tersedia. Dengan cara ini, siswa dapat mempertahankan minat belajar dan meningkatkan prestasi belajar mereka secara signifikan.

### **Daftar Pustaka**

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- A. M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV Rajawali, 1998. Arief, Armai dan Busahdiar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Wahana Kardofa, 2009.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Daulay, Haidar Putra, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2015, Cet.1.
- Jurnal Pembelajaran IPA dan Aplikasinya (QUANTUM)*
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.